

KEC TERAS

TEBKAU ASEPAN



TOMAT



MELATI



Didominasi lahan pertanian dalam bentuk lahan sawah, Kecamatan Teras selain mengandalkan budidaya tanaman padi sebagai tanaman pangan utama, lahan pertanian juga dimanfaatkan untuk menanam tanaman hortikultura yaitu tomat, dan tanaman perkebunan yaitu tembakau.

Keberadaan lahan pertanian bukan sawah berupa tegal/kebun juga turut mendukung budidaya buah-buahan, diantaranya sirsak dan pepaya. Tak kalah penting, Kecamatan Teras merupakan penghasil bunga Melati tertinggi di Kabupaten Boyolali.

SIRSAK



PEPAYA



KEC.TERAS

TEBBAKAU ASEPAN

"Pemanfaatan Lahan Sawah di Musim Kemarau"

Sebagai salah satu desa yang berbatasan langsung dengan Kab Klaten, Desa Dopleng yang terletak di Kecamatan Teras rupanya memiliki potensi di bidang pertanian. Tidak hanya tanaman padi, tembakau menjadi salah satu tonggak perekonomian petani di Desa Dopleng. Jenis tembakau yang ditanam di Desa Dopleng dan beberapa desa lain di Kecamatan Teras adalah tembakau asepan dengan Varietas Grompol Jatim. Selain Desa Dopleng, beberapa desa di Kecamatan Teras yang juga menanam tanaman tembakau diantaranya Kadireso, Kopen, Nepen dan merata di berbagai desa meskipun hanya sedikit.



BENIH TEBBAKAU | 1



PERTANAMAN TEBBAKAU | 2



PANEN TEBBAKAU | 3



PELAYUAN TEBBAKAU | 5



TEBBAKAU SUNDUK | 4

Benih untuk pembibitan diperoleh dari bunga yang diseleksi paling bagus. Pupuk yang diberikan untuk tanaman tembakau adalah pupuk ZA dan sedikit Urea agar pertumbuhan optimal.

Tembakau mulai dipanen saat umur 3,5-4 bulan. Satu pohon tembakau dapat menghasilkan 0,8-0,9 ons daun tembakau basah. Produktivitas tembakau berkisar 12 - 15 ton/ha. Daun tembakau dipetik dari bawah dan dapat dipanen sebanyak 2-3 kali dengan selang waktu 7-10 hari. Setelah dipetik, daun tembakau ditusukkan pada sebilah bambu atau masyarakat setempat menyebutnya dengan disunduk, kemudian dilayukan pada suhu kamar selama 4-6 hari pada ruang oven guna selanjutnya dilakukan proses pengasapan. Proses pengasapan dilakukan selama 8-9 hari dengan diawali pembakaran sekam dan kayu bakar.

"Saat proses pengasapan, petani melakukan pengecekan oven pada pagi dan sore hari, hal ini dilakukan untuk menjaga kestabilan suhu oven agar bisa menghasilkan tembakau asepan kering dengan kualitas bagus. ."



TEMBAKAU ASEPAN KERING | 6

Setelah proses pengeringan selesai daun tembakau asepan kering akan disortir lagi menjadi beberapa kriteria antara lain jenis AO, A, AA, AB, dan B. Daun tembakau basah dihargai sebesar Rp.3.000,-/kg dan tembakau asepan yang telah kering dijual dengan harga sekitar Rp.27.000,-/kg hingga Rp.28.500,-/kg.

Daun dengan kualitas yang kurang baik karena kering di pohon atau daun yang mengalami kerusakan karena serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) akan dikeringkan dengan bantuan sinar matahari dan disebut dengan krosok, dihargai Rp.18.000,-/kg hingga Rp.23.000,-/kg.

Budidaya tembakau menjadi pilihan petani khususnya saat musim kemarau yaitu mulai ditanam pada Bulan Mei-Juni. Selain dapat memutus siklus OPT, nilai jual tembakau juga dinilai cukup menguntungkan bagi petani.



SENYUM PETANI TOMAT| 1



TOMAT SIAP PANEN| 2

KEC TERAS TOMAT

Tomat, salah satu komoditas hortikultura yang banyak ditanam di Kecamatan Teras. Beberapa desa yang membudidayakan tomat diantaranya Desa Sudimoro, Salakan, Bangsalan, dan Teras dengan luas lahan seluas 8 ha.

Tomat dengan jenis Servo banyak dipilih petani karena buah yang dihasilkan besar dan produksinya tinggi. Tanaman tomat biasanya ditanam di lahan sawah yang kondisi airnya cukup baik.

Dalam budidaya tanaman tomat, petani menggunakan mulsa dan ajir untuk menopang pertumbuhan tanaman. Pupuk yang diberikan untuk budidaya tanaman tomat biasanya adalah pupuk organik, kompos, ZA, SP-36 dan NPK. Apabila tanah yang akan ditanami tomat bersifat asam perlu ditambah dengan dolomit.

Serangan hama dan penyakit tanaman tomat antara lain ulat buah, kutu daun Thrips, layu tanaman dan busuk buah. Pestisida yang digunakan dalam pengendalian yaitu pestisida nabati dan kimia.

Tanaman tomat dapat dipanen setelah berumur 80-100 hari setelah tanam, dan dilakukan setiap 2-3 hari sekali. Produktivitas budidaya tanaman tomat berkisar 15-20 ton/ha, tergantung dari kondisi iklim, varietas dan teknik budidaya yang dilakukan oleh petani.

Buah tomat yang akan dipanen harus mendekati stadium matang pohon. Cirinya berwarna kekuningan pada kulit buahnya. Masa produktif tanaman tomat dapat mencapai 1 bulan. Harga buah tomat di tingkat petani berkisar Rp. 2.000,- hingga Rp. 6.000,-/kg.



HASIL PANEN TOMAT | 3

Penyimpanan buah tomat biasanya dilakukan pada suhu dingin agar dapat memperpanjang daya simpan dan hindari menutup buah tomat dengan plastik. Pemasaran hasil panen buah tomat masih terbatas di daerah lokal saja. Petani biasanya menjual hasil panen tomat melalui pedagang besar yang ada di daerah sekitarnya. Harga buah tomat sangat fluktuatif tergantung keadaan pasar yang ada. Bila panen raya biasanya harga buah tomat menjadi turun.



KEC TERAS MELATI

BUNYA MELATI| 1

Bunya Melati bagi petani Desa Teras Kecamatan Teras adalah komodita yang sudah dibudidayakan sejak tahun 1980-an. Melintasi generasi ke generasi pohon melati Desa Teras adalah warisan dari para leluhur mereka.

Bunga melati dipanen tiap pagi antara jam 05.00 s/d 07.00 WIB, hasil panen langsung dijual ke pengepul bunga di pasar Bendan, Kecamatan Banyudono. Bila masih ada bunga yang belum terpetik panen bisa diulang sore harinya. Penanganan Bunga melati yang dipetik sore disimpan dalam termos ditambah dengan es batu, apabila tidak tersedia lemari pendingin di rumah, sehingga bunga tidak sempat mekar.

Kriteria Bunga Melati yang dipetik adalah bunga yang masih kuncup, dimana kuncup dipilih yang sudah besar (maksimal) siap mekar. Bunga melati bisa dipanen sepanjang tahun, tapi produksi paling maksimal pada bulan penghujan. Pada bulan puncak produksi jumlah melati yang didapat dalam sehari panen untuk satu orang pemetik sebanyak 10 takaran. Ukuran takaran menggunakan mangkuk kecil volume 100 ml atau satu tangkup tangan orang dewasa.

PANENAN MELATI| 2

Harga beli bunga melati kuncup pedagang ke petani setiap takarnya sekitar Rp.2.500-Rp.5.000,- sedangkan untuk harga jual pedagang ke konsumen mencapai Rp 100.000,- per kilogram. Harga beli bunga melati tidak sama tiap harinya, petani akan mendapat harga tertinggi saat menjelang bulan puasa (bulan Ruwah) dimana pada bulan ini banyak masyarakat Boyolali melaksanakan tradisi Nyadran. Tradisi Nyadran adalah tradisi masyarakat Boyolali untuk berziarah ke makam leluhur dengan membawa bunga tabur salah satunya bunga melati. Harga akan melambung tinggi lagi pada bulan dimana orang melakukan hajatan ' mantu' (bulan Dzulhijah), di bulan ini banyak permintaan bunga melati untuk dijadikan rangkaian (roncean).

PEPAYA

KEC TERAS

Pepaya, jenis buah yang lebih cocok ditanam di daerah tegal dan pekarangan yang kondisi airnya cukup dan tidak berlebihan ini banyak ditanam di Kecamatan Teras, utamanya Desa Randusari, Salakan, Sudimoro, Teras dan merata di berbagai desa. Jenis pepaya yang dibudidayakan diantaranya adalah pepaya jenis Thailand, California, Calina dan MJ-9. Tanaman pepaya yang dibudidayakan oleh petani di Wilayah Kecamatan Teras kurang lebih seluas 15 Ha.

Tanaman pepaya dapat dipanen setelah berumur 8 bulan. Tanaman pepaya akan berbuah sepanjang musim jika pertumbuhan tanaman pepaya dapat optimal.

Buah pepaya yang akan dipanen cirinya terdapat garis-garis menguning pada kulit buahnya. Panen pepaya dapat dilakukan setiap 7 - 10 hari sekali. Produktivitas tanaman pepaya berkisar 20-30 ton/ha. Masa produktif tanaman pepaya dapat mencapai 3 tahun. Harga buah pepaya berkisar Rp. 4.000,-/kg hingga Rp.10.000,-/kg.

Penanganan pasca panen dapat dilakukan dengan pengemasan buah pepaya untuk mengurangi kontak dengan lingkungan luar yang dapat mempercepat kerusakan pada buah. Peluang pasar buah pepaya ini masih terbuka lebar karena suplainya masih sangat terbatas.

PERTANAMAN PEPAYA| 1



SIRSAK



POHON SIRSAK DESA TERAS| 1



SIRSAK SIAP PANEN| 2

Sirsak, buah yang cukup unik dengan daging buah yang berwarna putih bersih serta memiliki perpaduan rasa manis dan masam yang cukup khas. Buah yang banyak dinikmati dalam bentuk jus ini memiliki kandungan vitamin C dan mengandung zat yang dapat membunuh sel kanker.

Sentra budidaya tanaman sirsak berada di Kecamatan Teras, awalnya di Desa Teras dan Desa Randusari, kemudian menyebar ke seluruh desa di Kecamatan Teras. Budidaya sirsak sudah lama dilakukan oleh petani di Kecamatan Teras. Pada tahun 2012 budidaya sirsak mencapai puncaknya karena mendapat bantuan sarana prasara pembibitan buah sirsak. Kegiatan pembibitan buah Sirsak ini dilakukan oleh Gapoktan Ngudi Mulyo 3 Desa Teras, dengan jumlah bibit 10.000 batang. Bibit sirsak kemudian ditanam di seluruh wilayah Desa Teras dengan Varietas Madu dan Lokal.

Tanaman sirsak umumnya berbuah pada musim penghujan. Setiap kali musim panen buah sirsak di Kecamatan Teras dapat menghasilkan 15-20 buah/pohon dengan produksinya rata-rata 15 kg/ pohon.

Petani sirsak biasanya menjual sirsak ke pengepul atau menjualnya langsung ke pasar dengan harga sekitar Rp.5.000,-/buah. Sampai saat ini petani sirsak masih menjual buah sirsak dalam bentuk buah segar. Ketersediaan buah sirsak di Kecamatan Teras merupakan suatu peluang usaha yang patut dipertimbangkan karena sirsak dapat diolah menjadi pangan olahan dalam bentuk dodol sirsak, daunnya juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat teh daun sirsak.